



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta dan miliknya IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEK (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2010-2012. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel juga harus memiliki laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2010-2012. Terdapat 94 sampel perusahaan manufaktur yang didapat oleh penulis dalam melakukan penelitian ini setelah mengamati atas kelengkapan data-data yang dimiliki masing-masing perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2012:140-141), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda, yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal, karena bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, pernyataan yang diajukan adalah apakah kinerja keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, leverage dan kualitas auditor mempengaruhi manajemen laba.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana penulis tidak melakukan penelitian langsung ke perusahaan, melainkan melakukan pengamatan pada



data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang penulis dapat dari website resmi BEI.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti atau efek variable

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat mengevaluasi data lampau, dimana data yang digunakan merupakan data mengevaluasi data lampau, dimana data yang digunakan merupakan data yang telah terjadi di masa lampau yaitu dari tahun 2010-2012.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variable independen terhadap variable dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan *time series* dan *cross section*, dimana data yang digunakan merupakan data dari tahun 2010-2012.

6. Berdasarkan ruang lingkup topic pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistic karena hipotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic untuk mengetahui hubungan antara variable dependen dengan variable independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian ber-*setting* lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berasal dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM), dan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat (*Dependen Variabel*) dan variabel bebas (*Independent variable*).

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel apapun. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *leverage*, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas auditor.

##### a) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan data fundamental perusahaan, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *cash flow return on asset* (CFROA). CFROA dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak ditambah depresiasi dibagi dengan total aktiva.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



EBIT + Dep

$$\text{CFROA} = \frac{\text{EBIT} + \text{Dep}}{\text{Assets}}$$

Assets

Keterangan:

CFROA = Cash flow return on assets

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak

Dep = Depresiasi

Assets = Total aktiva

### b) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham institusional dalam perusahaan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam skala rasio melalui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan saham total perusahaan.

### c) Kepemilikan Manajerial

Menurut Herawaty (2008) kepemilikan manajerial adalah besarnya jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang terdapat kepemilikan manajerial dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak terdapat kepemilikan manajerial.

### d) Tingkat Hutang (Leverage)

Tingkat hutang (leverage) adalah perbandingan total hutang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan seberapa besar perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tergantung pada kreditur dalam pembiayaan ekuitas perusahaan. *Leveraged* dapat

Ⓒ dihitung dengan cara :

$$\text{Leverage} = \text{TL}_t / \text{TA}_t$$

TL : Total hutang pada periode ke – t

TA : Total aset pada periode ke – t

### e) Kualitas Audit

Untuk mengukur kualitas audit digunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika perusahaan diaudit oleh KAP besar pada saat penelitian ini yaitu KAP Big 4 maka kualitas auditnya tinggi dan jika diaudit oleh KAP Non Big 4 (KAP kecil) maka kualitas auditnya rendah. Variabel kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan variabel *dummy*, dengan nilai 1 jika diaudit oleh KAP Big 4 dan 0 jika sebaliknya (Herawaty, 2008).

## 2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Pengukuran manajemen laba menggunakan *Discretionary Accrual* (DACC) yang dihitung dengan menyelisihkan *total accruals* (TA) dan *nondiscretionary accruals* (NDA). Dalam menghitung DACC, digunakan *Modified Jones Model*.

$$\text{TA}_{it} = \text{Nit} - \text{CFO}_{it}$$

Nilai Total Accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) sebagai berikut:

$$\text{TA}_{it}/\text{Ait-1} = \beta_1(1/\text{Ait-1}) + \beta_2(\Delta\text{Revit}/\text{Ait-1} - \Delta\text{Recit}/\text{Ait-1}) + \beta_3(\text{PPE}_{it}/\text{Ait-1}) + e$$



Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *nondiscretionary accruals* (NDA)

① dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta Revit/Ait-1 - \Delta Recit/Ait-1) + \beta_3(PPEit/Ait-1)$$

selanjutnya DACC dapat dihitung dengan :

$$DACC_{it} = TA_{it}/Ait-1 - NDA_{it}$$

Keterangan:

DACC<sub>it</sub> = *Discretionary Accrual* perusahaan I pada tahun t

NDA<sub>it</sub> = Non accrual diskresioner perusahaan I pada tahun t

TA<sub>it</sub> = Total accrual perusahaan I pada tahun t

Net = Laba bersih perusahaan I pada tahun t

FO<sub>it</sub> = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan I pada tahun t

Ait-1 = total Aktiva perusahaan I pada tahun t

ΔRev<sub>t</sub> = Perubahan pendapatan perusahaan I pada tahun t

ΔRec<sub>it</sub> = Perubahan piutang bersih pada periode t

PPE<sub>t</sub> = Aktiva tetap perusahaan pada tahun t

β1 β2 β3 = Fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accrual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta laporan tahunan perusahaan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2010-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2010, 2011 dan 2012.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan audit yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2010, 2011 dan 2012.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai kinerja keuangan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, leverage dan kualitas auditor selama periode pengamatan tahun 2010, 2011 dan 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian ini. Untuk data yang bersifat nominal dapat digunakan teknik analisa modus. Modus adalah sebuah nilai dalam pengamatan sekelompok data yang memiliki jumlah frekuensi yang paling banyak. Namun, didalam sebuah kelompok data belum tentu terdapat nilai modus karena terdistribusi merata.

Untuk data yang berupa rasio dapat digunakan teknik analisa mean, standar deviasi, min, dan max. Mean adalah teknik analisa deskripsi yang mencari nilai rata-rata dari data yang tersedia sebagai pengestimasi kecenderungan pusat. Standar *deviasiasi* adalah ukuran perse dari kumpulan mean. Semakin besar sebuah data maka semakin tinggi tingkat penyimpangannya. Penyimpangan tersebut berguna untuk mengetahui nilai ekstrim dari data. Min adalah nilai terkecil yang terdapat dari data sedangkan max adalah nilai terbesar yang terdapat dari data.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari setiap variable yang diteliti.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi - asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Jika terdapat penyimpangan asumsi klasik atas model linier yang diusulkan (negatif) maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan atau tidak reliable . Menurut Ghozali (2011), untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik maka dilakukan uji multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

**a. Uji Normalitas : *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Jika data residual tidak terdistribusi normal, maka ujia statistic menjadi tidak valid atau bias terutama untuk jumlah sampel yang kecil / sedikit. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika Assymp. Sig (two-tailed) < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika Assymp. Sig (*two-tailed*) > 0,05, maka residual berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas : *Variance Inflation factor (VIF)***

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). (Ghozali 2006;95). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas yang harus diatasi. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independen (tidak terjadi multikolinieritas). Pedoman suatu model regresi tidak mengalami multikolinieritas adalah



- 1) Nilai VIF  $\leq 10$
- 2) Nilai tolerance  $\geq 0.1$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk keberadaan ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika residualnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2001, p.69). Adanya heteroskedastisitas membuat model regresi menjadi tidak baik.

Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Pengujian ini meregresikan nilai absolute residual terhadap variable bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variable independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka variable independen tersebut menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, maka variable independen menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin-Watson(DW). Nilai uji statistik dari uji Durbin-Watson berkisar antara 0 sampai 4. Dengan ketentuan terlebih dahulu membandingkan hasil perhitungan Durbin-Watson (DW) dengan nilai DW kritis yang terletas didalam table DW, kemudian membandingkan dengan batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) terhadap model regresi yang digunakan sehingga dapat ditarik kesimpulan ada tidaknya autokorelasi.

Jika hasil pengujian berada didaerah autokorelasi positif atau autokorelasi negative, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung autokorelasi.

Jika hasil pengujian berada didaerah tidak ada autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi. Jika hasil pengujian berada di daerah tidak dapat disimpulkan, maka tidak dapat ditentukan model regresi terjadi autokorelasi atau tidak. Jika hasil pengujian berada di daerah korelasi positif, maka model regresi mengandung autokorelasi positif. Apabila hasil pengujian berada didaerha autokorelasi negative, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung autokorelasi negative.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, apakah suatu variable dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$DACC = a + b1 CFROA + b2 INST + b3 KPMJ + b4 LEV + b5 KUAL_AUD + e$$

### 4. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variable – variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama mempengaruhi variabel independen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika  $Sig-F < 0,05$ , maka model regresi signifikan (semua variable independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Jika  $\text{Sig-F} \geq 0,005$ , maka model regresi tidak signifikan (semua variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen).

### 5. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika  $(\text{Sig-t}) < 0,05$ , maka koefisien regresi signifikan (variable independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen).
- 2) Jika  $(\text{Sig-t}) \geq 0,05$ , maka koefisien regresi tidak signifikan (variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable dependen).

### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen yang dinyatakan dalam adjusted R square ( $R^2$ ). Batasnya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana :

- 1) Jika  $R^2$  mendekati 0, maka kemampuan variable independen semakin terbatas dalam menjelaskan variable dependen.
- 2) Jika  $R^2$  mendekati 1, maka variable independen mampu menjelaskan variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.